

# Kegiatan Sekolah di Luar KBM Dibatasi

## Disdikbud Perkuat Pengawasan Kegiatan Sekolah

BATANG - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Batang menyiapkan sejumlah langkah tegas menyusul mencuatnya kasus oknum guru cabul, di Gringsing Batang. Pihaknya pun sudah melak-

sanakan evaluasi dan melakukan upaya antisipasi.

Kepala Disdikbud Batang melalui Kabid Ketenagaan, M Arief Rohman menjelaskan, Disdikbud Batang dengan tegas membatasi kegiatan sekolah di luar jam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pihaknya pun segera melakukan pembinaan secara masif, ke seluruh kepala sekolah jenjang TK, SD dan SMP se Kabupaten Batang.

"Kami membatasi kegiatan siswa dilaksanakan di luar jam dinas atau jam sekolah, atau lebih dari jam 14.00 WIB. Kalau terpaksa harus melaksanakan kegiatan, maka kepala sekolah harus berada di sekolah selama kegiatan berlangsung. Seandainya berhalangan hadir, sekolah harus membuat laporan proposal maupun surat pertanggungjawaban mutlak kepada Disdikbud, agar kegiatan itu bisa

dilaksanakan," tegas Arief. Hal ini dilakukan Disdikbud Batang, agar adanya upaya tanggung jawab sekolah terhadap anak didiknya. Sehingga bisa mengantisipasi hal-hal yang tidak diharapkan.

"Kami berharap kejadian ini tidak terulang kembali. Kita akan perkuat pengawasan yang dilakukan kepala sekolah, seluruh warga

► ke hal 2 kol 5

## Kegiatan Sekolah di Luar KBM...

dari halaman 1

sekolah dan juga pengawas. Kami juga minta bantuan ke masyarakat untuk bersama mengawal pendidikan di Kabupaten Batang agar bisa berjalan dengan baik, aman dan nyaman. Serta tidak terjadi peristiwa seperti itu lagi," harapnya.

Selain itu, bersama Polres Batang, pihaknya juga sudah membuka posko pengaduan. Disdikbud menjamin posko aduan ini bersifat tertutup, sehingga kor-

ban dan keluarga bisa lebih nyaman dan tenang. Lantaran identitas korban pun akan dirahasiakan.

"Pengaduan tidak secara terbuka karena menyangkut nama baik perkembangan psikologi anak. Dan itu kita lakukan dengan hati hati, agar para siswa ini pasca peristiwa ini bisa melanjutkan pendidikan dengan baik tanpa trauma," imbuhnya.

Disdikbud Batang bersama pihak terkait pun bakal segera melakukan trauma

healing. Tak hanya korban saja, trauma healing ini juga akan dilakukan secara menyeluruh. Sehingga dapat menjamin perkembangan psikologis anak agar lebih baik.

"Kami berharap peristiwa ini tidak menjadi trauma yang berkepanjangan untuk anak. Sehingga kami akan segera melaksanakan trauma healing secara menyeluruh, baik itu untuk korban ataupun siswa lain secara umum," pungkasnya. (nov)